



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI KOTA SURAKARTA
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD FAJAR ARIFIN

Jabatan : Kepala Balai POM di Surakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surakarta, 13 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Balai POM di
Surakarta

MUHAMMAD FAJAR
ARIFIN

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan RI

TARUNA IKRAR

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI KOTA SURAKARTA**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	97.4 Persen
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95.4 Persen
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90 Persen
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.6 Persen
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85 Persen
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.3 Persen
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	92.9 persen
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95 persen
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60 Persen
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71 Persen
		06 - Indeks Pelayanan Publik	3.55
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	94 Persen
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan	95

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan 02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 03 - Jumlah desa pangan aman 04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	96 Nilai 8 1 1
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 Persen 50 Persen
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	78 Persen
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	40 3
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	72.56
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	90.4 74.41

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	95.75 Nilai
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT 03 - Nilai AKIP UPT	75 78.66
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	76.64
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	90.64
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT 02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa 03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara 04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	90.51 80 88 60

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 10,839,975,000 (Sepuluh Miliar Delapan Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	5,502,129,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	5,337,846,000

Surakarta, 13 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Balai POM di
Surakarta


MUHAMMAD FAJAR
ARIFIN

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan RI


TARUNA IKRAR